

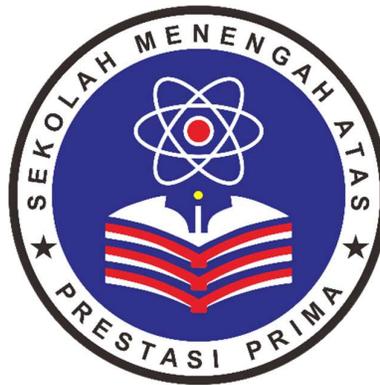
**LOMBA KARYA TULIS ILMIAH
KESIAPSIAGAAN BENCANA PROVINSI DKI JAKARTA 2023**

Tema

**MENUJU SATUAN PENDIDIKAN SIAGA BENCANA :
INOVASI DAN TINDAKAN PREVENTIF UNTUK MELINDUNGI MASA DEPAN**

Judul

**PENTINGNYA PENGGUNAAN INTERNET BAGI GENERASI MUDA &
MASYARAKAT SECARA LUAS MENGENAI PENGETAHUAN KESIAP-SIAGAAN
BENCANA ALAM**



Oleh :

Annisa Nurmalika Pramono (NISN/0084854075)
Amanda Asri Azahra (NISN/0069604602)
Goldwin Fedriko Tampubolon (NISN/0085942238)
Yudha Wira Patria (NISN/0084036113)

**SEKOLAH MENENGAH ATAS PRESTASI PRIMA
JAKARTA
2023**

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kami kehadiratkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat yang Dia berikan sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya kami tidak akan bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik dan lancar.

Penulis juga mengucapkan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberi limpahan nikmat-Nya, baik berupa kenikmatan fisik maupun akal sehat, sehingga penulis mampu untuk membuat karya tulis ilmiah ini dengan judul **“Pentingnya Penggunaan Internet Bagi Generasi Muda & Masyarakat Secara Luas Mengenai Pengetahuan Siaga Bencana Alam”**.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun cara penulisan. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bisa menjadi acuan dalam mengembangkan diri kami menjadi orang yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Penulis mengharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca dan untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 26 September 2023

Penulis

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah.....	2
D. Tujuan Penelitian	2
E. Manfaat Penelitian	2
BAB 2.....	3
LANDASAN TEORI.....	3
A. Perincian Bencana Alam Gempa	3
B. Perincian Bencana Alam Tsunami.....	3
C. Perincian Bencana Alam Erupsi Gunung	3
D. Perincian Bencana Alam Tanah Longsor.....	3
BAB 3.....	4
MACAM-MACAM DARI BENCANA GEMPA, TSUNAMI, ERUPSI GUNUNG DAN TANAH LONGSOR.....	4
A. Macam-Macam Gempa	4
1. Gempa Vulkanik.....	5
2. Gempa Tektonik.....	5
3. Gempa Runtuhan (Teban).....	5
B. Macam-Macam Tsunami	6
1. Tsunami Lokal	6
2. Tsunami Regional.....	6
3. Tsunami Jarak.....	6
4. Tsunami Meteorologi.....	6
5. Microtsunami.....	6
C. Macam-Macam Letusan dari Erupsi Gunung.....	6
1. Letusan Plinial	6
2. Letusan Hawaiian	7
3. Letusan Vulkanian	7
4. Letusan Hidrovulkanik	7
D. Macam-Macam dari Tanah Longsor.....	7
1. Longsoran Translasi.....	7
2. Longsoran Rotasi.....	7
3. Pergerakan Blok	7
4. Runtuhan Batu	7
5. Rayapan Tanah.....	8
6. Aliran Bahan Rombakan	8

BAB 4.....	9
PEMBERIAN EDUKASI MELEWATI INTERNET.....	9
A. Pentingnya Pencegahan Bencana di Era Digital	9
1. Pendahuluan.....	9
2. Sesi Wawancara	10
3. Kesimpulan Dari Hasil Wawancara.....	14
BAB 5.....	16
PENUTUP.....	16
A. Simpulan	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siaga bencana merupakan suatu upaya kesiap-siapan dalamantisipasi ancaman bencana alam dimana seseorang atau sekelompok orang melakukan persiapan dalam mencegah suatu bencana yang akan terjadi. Tujuan dari siaga bencana adalah untuk bertahan hidup saat bantuan (baik bantuan medis maupun bentuk bantuan lainnya) belum datang dan memudahkan dalam proses evakuasi ketika terjadi suatu bencana. Apabila suatu bencana terjadi, dengan sikap kesiap-siagaan bencana maka masyarakat luas dapat memiliki bekal untuk bisa bertahan hidup ketika terjadi suatu bencana.

Namun, masih banyak masyarakat (baik itu generasi muda dan tua) yang kurang tahu bagaimana cara dalam menghadapi bencana. Akibatnya, korban yang diakibatkan oleh bencana sangat banyak. Dikarenakan kurangnya ilmu pengetahuan dan persiapan mengenai kesiap-siagaan dalam menghadapi bencana, korban jiwa yang diakibatkan bencana tetap sama dan bahkan meningkat. Meskipun instansi pendidikan sudah mengeluarkan *effort* lebih untuk memberikan wawasan dan pendidikan mengenai siaga bencana, masih banyak masyarakat yang tidak menghiraukan wawasan tersebut.

Di zaman sekarang yang modern ini, masyarakat luas, termasuk golongan muda (*Gen Millenial - Gen Z*) masih belum bisa memanfaatkan media digital (internet) untuk mengedukasi diri dan masyarakat di sekitar mereka mengenai betapa pentingnya mencegah bencana dan kesiapan dalam menghadapi bencana demi keselamatan diri dan orang sekitar. Beberapa dari mereka bahkan bersikap acuh tak acuh mengenai informasi siaga bencana yang telah diberikan oleh instansi-instansi pendidikan. Hal ini diakibatkan oleh minimnya *skill* literasi yang mereka punya.

Untuk itu, sangat penting untuk membuat suatu sistem kesiap-siagaan dalam menghadapi bencana di setiap satuan pendidikan dengan tujuan agar dapat membantu serta menyadarkan masyarakat luas, terutama generasi muda yang masih tidak tahu menahu atau tidak peduli mengenai kesiap-siagaan bencana. Tidak hanya mereka, pengetahuan siap siaga bencana untuk anak-anak usia dini juga sangat diperlukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, rumusan masalah yang diperoleh adalah :

1. Bagaimana cara agar masyarakat luas tahu pentingnya menghadapi bencana?
2. Mengapa masyarakat sangat acuh tak acuh mengenai informasi siaga bencana?
3. Apa solusi dari masalah yang diperoleh?

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, identifikasi masalah yang tim kami dapatkan yakni:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam kesiap-siagaan dalam menghadapi bencana alam.
2. Kurangnya inisiatif masyarakat dalam membaca informasi mengenai siaga bencana yang diberikan oleh instansi pendidikan.
3. Banyak masyarakat, terutama generasi muda yang belum bisa memanfaatkan internet sebagai alat edukasi dalam pencegahan, serta kesiap-siagaan terhadap bencana alam.

D. Tujuan Penelitian

Dari penjelasan masalah yang telah tim kami peroleh, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan solusi mengenai cara agar masyarakat luas dapat menggunakan internet sebagai alat edukasi.
2. Menjelaskan pentingnya edukasi bencana alam pada masyarakat luas (terutama generasi muda).
3. Mengajak masyarakat luas, terutama generasi muda untuk dapat memanfaatkan media digital dalam hal edukasi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Dapat membantu memberikan solusi dalam kesiap-siagaan bencana.
2. Memberikan informasi dasar mengenai bencana-bencana alam.
3. Diharapkan dapat membantu masyarakat tentang pentingnya siaga bencana.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Perincian Bencana Alam Gempa

Bencana alam gempa adalah suatu peristiwa bergetarnya bumi akibat pelepasan energi yang berada di dalam bumi secara tiba-tiba yang menyebabkan retakan (patahan) lapisan bebatuan pada kerak bumi. Penyebab terjadinya pelepasan energi dihasilkan dari pergerakan lempengan tektonik yang saling bergerak dan bertabrakan.

B. Perincian Bencana Alam Tsunami

Tsunami adalah gelombang air besar yang diakibatkan oleh gangguan di dasar laut. Gangguan ini membentuk gelombang yang menyebar ke segala arah dengan kecepatan gelombang mencapai 600-900 km/jam. Awalnya gelombang tersebut memiliki amplitude kecil sehingga tidak terasa di laut lepas. Namun, amplitude gelombang tersebut membesar saat mendekati pantai. Saat mencapai pantai, tsunami kadang menghantam daratan berupa dinding air raksasa (terutama pada tsunami-tsunami besar), tetapi bentuk yang lebih umum adalah kenaikan permukaan air secara tiba-tiba. Kenaikan permukaan air dapat mencapai 15-30 meter yang menyebabkan banjir dengan kecepatan arus 90 km/jam dan menyebabkan kerusakan dan korban jiwa yang besar.

C. Perincian Bencana Alam Erupsi Gunung

Erupsi gunung atau letusan gunung berapi adalah proses keluarnya magma dari ruang magma dalam perut gunung berapi yang diakibatkan oleh aktivitas magma dan pergerakan lempeng tektonik.

Erupsi yang dikeluarkan bisa secara efusif maupun eksplosif. Erupsi efusif terjadi dimana lava keluar secara perlahan dan mengalir tanpa diikuti dengan suatu ledakan, sedangkan erupsi eksplosif adalah magma yang keluar dari gunung api dalam bentuk ledakan.

D. Perincian Bencana Alam Tanah Longsor

Tanah longsor adalah suatu peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan massa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan besar atau gumpalan besar tanah.

BAB 3

MACAM-MACAM DARI BENCANA GEMPA, TSUNAMI, ERUPSI GUNUNG DAN TANAH LONGSOR

Bencana alam merupakan suatu fenomena yang tidak bisa dianggap remeh. Sejak masa lalu manusia telah menghadapi bencana alam yang berulang kali melenyapkan populasi mereka. Pada zaman dahulu, manusia sangat rentan akan dampak bencana karena belum ada teknologi yang dapat meringankan dampak dari bencana tersebut. Tak hanya itu, wawasan mereka mengenai hal-hal lain yang dapat meringankan bencana bisa dibilang sangat minim.

Semenjak perkembangan teknologi yang pesat, manusia tidak lagi terlalu rentan akan bencana alam. Banyak bantuan yang bisa diberikan kepada manusia yang terdampak bencana alam, mulai dari kebutuhan yang paling utama yaitu kebutuhan medis dan pangan, serta kebutuhan lainnya yang dapat meringankan dampak bencana alam.

Selain itu, jenis-jenis dari bencana alam juga memengaruhi dampak yang diakibatkan oleh bencana alam tersebut. Berikut ini adalah jenis-jenis dari bencana alam yang sudah saya sebutkan diatas.

A. Macam-Macam Gempa

Berdasarkan kekuatannya, berikut ini jenis-jenis gempa bumi.

1. Gempa Bumi Ultra Mikro

Gempa bumi ultra mikro adalah fenomena gempa dimana gempa ini dapat mengakibatkan guncangan sebesar 1 SR atau kekuatannya sebesar dibawah 2 SR. Ini termasuk gempa dengan efek yang sangat kecil sehingga biasanya tidak terasa.

2. Gempa Bumi Mikro

Gempa bumi mikro adalah gempa yang dapat menimbulkan guncangan sebesar 1 sampai 3 SR atau dengan kekuatan 2 hingga 3 SR. Gempa ini memang tidak bisa dirasakan langsung oleh manusia tetapi tercatat di seismograf.

3. Gempa Bumi Kecil

Gempa bumi kecil adalah gempa yang kekuatan magnitudonya cukup besar, yakni sekitar 3 hingga 4 SR. Jenis gempa ini terasa namun tidak banyak menimbulkan kerusakan.

4. Gempa Bumi Sedang

Gempa ini memiliki kekuatan lebih besar dibandingkan dengan gempa bumi kecil dimana kekuatan magnitudonya mencapai 4 sampai dengan 5 SR. Kerusakan yang diberikan oleh gempa ini tidak terlalu parah.

5. Gempa Bumi Merusak

Gempa bumi ini memiliki magnitudo yang lebih besar yakni sebesar 5 hingga 6 SR. Gempa ini bisa merusak bangunan yang lemah dan bisa dibilang cukup berbahaya.

6. Gempa Bumi Besar

Gempa dengan kekuatan magnitudo sebesar 7 hingga 8 SR ini sudah di tingkat membahayakan. Kerusakan yang ditimbulkan oleh gempa ini sudah bisa dibilang serius. Bahkan, gempa ini bisa menimbulkan bencana alam lainnya.

7. Gempa Bumi Sangat Besar

Gempa bumi yang dahsyat ini memiliki kekuatan 8 SR hingga lebih. Kekuatan magnitudo gempa ini dapat menimbulkan bencana yang lebih membahayakan dan berada di tingkat darurat. Biasanya, gempa ini bisa mengakibatkan tsunami hingga kerusakan dalam jangkauan yang sangat luas.

Berdasarkan penyebabnya, berikut ini jenis-jenis gempa bumi.

1. Gempa Vulkanik

Gempa vulkanik adalah gempa yang disebabkan oleh aktivitas vulkanik. Pada gempa vulkanik, pergerakan pada magma atau lava dapat menyebabkan terjadinya gempa.

2. Gempa Tektonik

Gempa tektonik adalah gempa yang disebabkan oleh pergerakan lempeng tektonik dibawah permukaan bumi. Gempa ini dapat menyebabkan kerusakan yang besar di daerah sekitar gempa.

3. Gempa Runtuhan (Terban)

Gempa runtuh atau terban adalah gempa yang disebabkan oleh tanah longsor, gua yang runtuh dan sejenisnya.

B. Macam-Macam Tsunami

1. Tsunami Lokal

Tsunami lokal adalah tsunami dengan sumber gempa yang dekat, dengan tingkat kerusakan tidak lebih dari 200 km dari sumber gempa.

2. Tsunami Regional

Tsunami regional adalah tsunami yang 10 kali lebih besar dibanding tsunami lokal. Jarak yang bisa dicapai oleh tsunami ini kurang lebih 100 hingga 1.000 km dari titik kejadiannya. Biasanya waktu yang dibutuhkan gelombang untuk mencapai daratan cukup lama.

3. Tsunami Jarak (Ocean Wide Tsunami)

Tsunami jarak atau *Ocean Wide Tsunami* adalah jenis tsunami yang destruktif, yang jarak tempuhnya melebihi 1.000 km. Tsunami jarak perlu waktu sekitar 3 jam untuk bisa mencapai kawasan daratan, namun nyaris mustahil untuk menyelamatkan diri dari jenis tsunami ini.

4. Tsunami Meteorologi

Tsunami meteorologi atau disebut juga dengan meteo-tsunami atau tsunami atmosfer adalah tsunami yang disebabkan oleh adanya gangguan pada atmosfer atau meteorologis, seperti gelombang gravitasi atmosfer, lompatan tekanan, angin topan, dan sebagainya.

5. Mikrotsunami

Mikrotsunami adalah jenis tsunami yang tidak bisa dideteksi oleh mata dan relatif berbahaya. Jenis ini memiliki amplitudo yang kecil sehingga sulit dideteksi lebih awal dan harus menggunakan alat tertentu.

C. Macam-Macam Letusan dari Gunung Berapi

1. Letusan Plinial

Letusan plinial merupakan jenis letusan dahsyat yang mengakibatkan kerusakan pada wilayah disekitarnya. Letusan ini dapat berlangsung beberapa jam bahkan beberapa hari. Magma pada letusan ini sangat kental dan memiliki kandungan gas yang sangat tinggi. Material yang dilontarkan bisa berupa gas dan abu setinggi 50 km dengan kecepatan beberapa ratus km. Letusan jenis ini dinamai sesuai dengan sejarawan Romawi, Pliny, yang mencatat sejarah meletusnya gunung Vesuvius pada tahun 79 SM.

2. Letusan Hawaiiian

Letusan hawaiiian adalah letusan yang tidak terlalu eksplosif ataupun merusak karena tidak terlalu banyak mengeluarkan materi piroklastik ke udara, lavanya tidak terlalu kental, dan kandungan gasnya rendah. Lava dari tipe letusan hawaiiian sangat cair yang mengakibatkan lava ini bisa mengalir berkilometer jauhnya dari puncak gunung.

3. Letusan Vulkanik

Letusan vulkanik disertai dengan ledakan-ledakan pendek yang mengeluarkan abu tepra serta gumpalan-gumpalan piroklastik seukuran bola sepak ke udara. Umumnya letusan ini tidak disertai dengan lava.

4. Letusan Hidrovulkanik

Letusan hidrovulkanik adalah letusan yang diakibatkan oleh kontak antara magma dan air bawah permukaan atau formasi batuan yang banyak mengandung air yang menghasilkan abu dan material vulkanik halus. Erupsi ini kadang diselingi oleh suara gemuruh dan dentuman. Letusan ini juga dapat melelehkan salju dalam skala besar.

D. Macam-Macam Tanah Longsor

1. Longsoran Translasi

Longsoran translasi merupakan longsor yang terjadi karena adanya pergerakan massa tanah dan batuan pada bidang gelincir berbentuk rata atau menggelombang landai. Jenis longsoran ini paling banyak terjadi di Indonesia.

2. Longsoran Rotasi

Longsoran rotasi adalah pergerakan massa tanah dan batuan pada bidang gelincir yang berbentuk cekung. Umumnya terjadi di wilayah perbukitan.

3. Longsoran Pergerakan Blok

Longsoran pergerakan blok merupakan jenis longsoran yang disebabkan oleh perpindahan batuan yang bergerak pada bidang gelincir berbentuk rata. Longsor ini juga bisa dikenal dengan longsor translasi blok batu.

4. Longsoran Rayapan Tanah

Longsoran rayapan tanah adalah jenis longsoran yang bergerak lambat. Jenis tanahnya berupa butiran kasar dan halus. Setelah waktu yang cukup lama, longsor jenis rayapan ini bisa menyebabkan tiang-tiang telepon, pohon, atau rumah miring ke bawah.

5. Longsoran Aliran Bahan Rombakan

Longsoran aliran bahan rombakan bisa terjadi karena massa tanah bergerak di dorong oleh air. Biasanya terjadi dan mampu mencapai ratusan meter. Kecepatan longsoran ini dipengaruhi oleh kemiringan tanah itu sendiri.

BAB 4

PEMBERIAN EDUKASI MELEWATI INTERNET

A. Pentingnya Antisipasi dan Langkah Pencegahan Bencana di Era Digital Bagi Masyarakat Secara Luas

1. Pendahuluan

Di era modern dan digital ini, masyarakat sudah disuguhkan dengan segala sesuatunya dengan instan. Segala hal yang masyarakat mau bisa dicari dan didapatkan melalui suatu jaringan yang dinamakan internet. Internet adalah sebuah jaringan yang berfungsi untuk menghubungkan antara satu media elektronik dengan media lainnya. Internet juga dapat diartikan sebagai jaringan komunikasi global dimana jaringan ini menghubungkan miliaran jaringan kecil lainnya dengan computer dimana ia menggunakan sistem *standar global transmission control protocol/internet suit* (TCP/IP). Pendapat lain menegemukakan kalau internet adalah bagian dari jaringan komputer.

Jaringan inilah yang mempermudah masyarakat dalam kebutuhan sehari-harinya, baik itu berkomunikasi, *shopping*, media edukasi, dan lain sebagainya. Namun, masih banyak masyarakat yang tidak bisa memanfaatkan jaringan internet ini sebagaimana mestinya. Banyak sekali masyarakat yang hanya menggunakan internet untuk kebutuhan yang tidak penting, seperti bermain game, menggunakan media sosial (*Instagram, Tiktok, Twitter, dll*), *checkout* barang di situs belanja online, dan kegiatan lain yang hanya bersifat sebagai hiburan saja. Padahal jika internet digunakan dengan baik, akan menimbulkan manfaat baik yang sangat banyak.

Tak hanya itu, hal utama yang sudah pasti ada di internet adalah internet menyediakan segala macam informasi. Semuanya bisa diakses oleh setiap orang. Bentuknya berupa tulisan, gambar, serta format multimedia lainnya.

Namun seperti yang sudah saya bilang, masih banyak masyarakat secara luas tidak menggunakan internet dengan sebaik-baiknya. Hanya segelintir saja yang menggunakan internet untuk mencari informasi, terutama informasi-informasi mengenai siaga bencana. Rata-rata masyarakat, terutama generasi muda, hanya mencari informasi yang *mundane* di kehidupan mereka, seperti resep memasak, jawaban-jawaban untuk pertanyaan yang diberikan guru, cara memperbaiki sesuatu, dan sejenisnya.

Oleh karena itu, tim saya akan mewawancarai orang terdekat mereka terkait pengetahuan informasi mengenai kesiap-siagaan bencana.

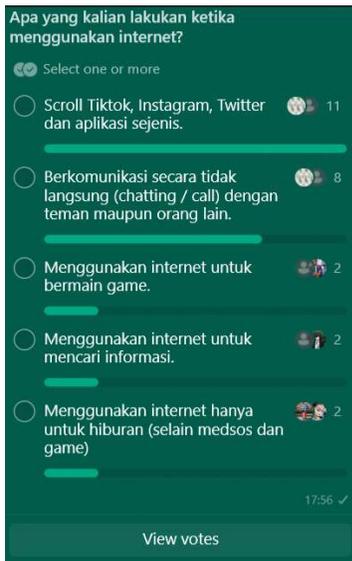
2. Sesi Wawancara

Tim saya akan mempersiapkan *polling* yang akan dikirim ke beberapa teman terdekat maupun teman kelas. *Polling* nya berisi sebagai berikut :

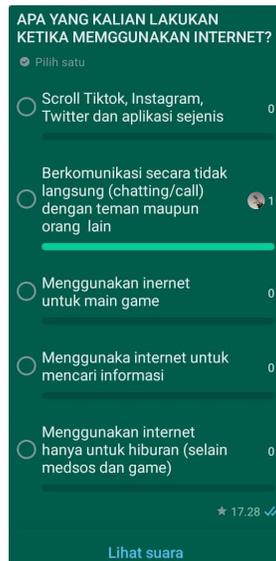
Apa yang kalian lakukan ketika menggunakan internet?

- 1. Scroll Tiktok, Instagram, Twitter, dan aplikasi sejenis.***
- 2. Berkomunikasi secara tidak langsung (chatting / call) dengan teman maupun orang lain.***
- 3. Menggunakan internet untuk bermain game.***
- 4. Menggunakan internet untuk mencari informasi.***
- 5. Menggunakan internet hanya untuk hiburan (selain media sosial dan game).***

Berikut ini hasil dari *polling* yang sudah dikirimkan.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Setelah tim saya memberikan polling diatas, akan diberikan 1 pertanyaan yaitu :

Selain yang kamu sebut diatas, apakah kamu pernah menggunakan internet sebagai media untuk mencari informasi terkait kesiap-siagaan bencana alam?

Kemudian berikut ini jawaban dari teman kami.

1. Nama : AWK (disamarkan)
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 15 tahun

Dari 5 opsi, AWK memilih opsi nomor 1, 2, 3 dan 4.

“Selain yang sudah saya sebutkan, saya belum pernah mencari informasi terkait kesiap-siagaan bencana alam. Namun saya pernah mencari informasi terkait bencana alam yang telah terjadi di Indonesia.” - AWK

2. Nama : S (disamarkan)
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 15 tahun

Dari 5 opsi, S memilih opsi nomor 1, 2, 3 dan 4.

“Ya, saya melihat informasi tentang bencana alam dsb dari saluran BMKG di WhatsApp.” - S

3. Nama : AF (disamarkan)
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 15 tahun

Dari 5 opsi, AF memilih opsi nomor 2 dan 5.

“Ya, tetapi saya hanya mencari informasi tentang bencana alam yang hanya di Indonesia saja, tidak sampai diluar jangkauan Indonesia.” - AF

4. Nama : S (disamarkan)
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 15 tahun

Dari 5 opsi, S memilih opsi nomor 1 dan 3.

“Saya mencari informasi mengenai keisiap-siagaan bencana dari buku.” - S

5. Nama : D (disamarkan)
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 14 tahun

Dari 5 opsi, D memilih opsi nomor 1, 2 dan 5.

“Kalau untuk kesiap-siagaan sih belum, tapi kalau mencari informasi tentang bencana alam pernah.” - D

6. Nama : MS (disamarkan)
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 15 tahun

Dari 5 opsi, MS memilih opsi nomor nomor 3.

“Tentu! Saya juga sering mencari informasi tentang bencana alam terutama hal yang menarik. Ketika saya sedang menggunakan sosmed saya sering menemukan konten yang menarik mengenai geosfer, itu membuat saya penasaran. Setelah menonton video konten tersebut saya jadi termotivasi untuk mencari informasi yang lebih luas mengenai hal tersebut. Contoh dari kontennya tersebut seperti ilustrasi pergeseran lempeng, terbentuknya benua, terjadinya Tsunami. Itu saja yang bisa saya berikan dalam pengalaman saya mengakses internet untuk informasi.” – MS

7. Nama : M
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 15 Tahun

Dari 5 opsi, M memilih semua opsi.

“Waktu itu saya scroll sosmed nah saya dapet tips and trik untuk siaga saat bencana alam dan saya save video itu untuk kedepannya.” – M

8. Nama : B
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 15 tahun

Dari 5 opsi, B memilih opsi nomor 4.

“Ya, saya terkadang menggunakan internet untuk mencari tentang info info bencana alam, karena mudah untuk mencari berita berita tersebut di internet dibandingkan media lain seperti tv, radio, koran, dll. Kalau di tv itu agak sulit karena kita harus menunggu waktu berita dibandingkan dengan mencari internet yang bisa muncul kapan saja tanpa harus menunggu waktu yang pas, sama juga seperti radio. Kalau untuk koran pastinya akan lama untuk menunggu koran tersebut untuk di cetak jadinya harus menunggu juga.” – B

9. Nama : F
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 15 tahun

Dari 5 opsi, F memilih opsi nomor 1.

“Pernah, karena saya takut jika terjadi bencana secara tiba tiba tanpa saya mengetahuinya, seperti bencana jakarta akan tenggelam di tahun 2050.” – F

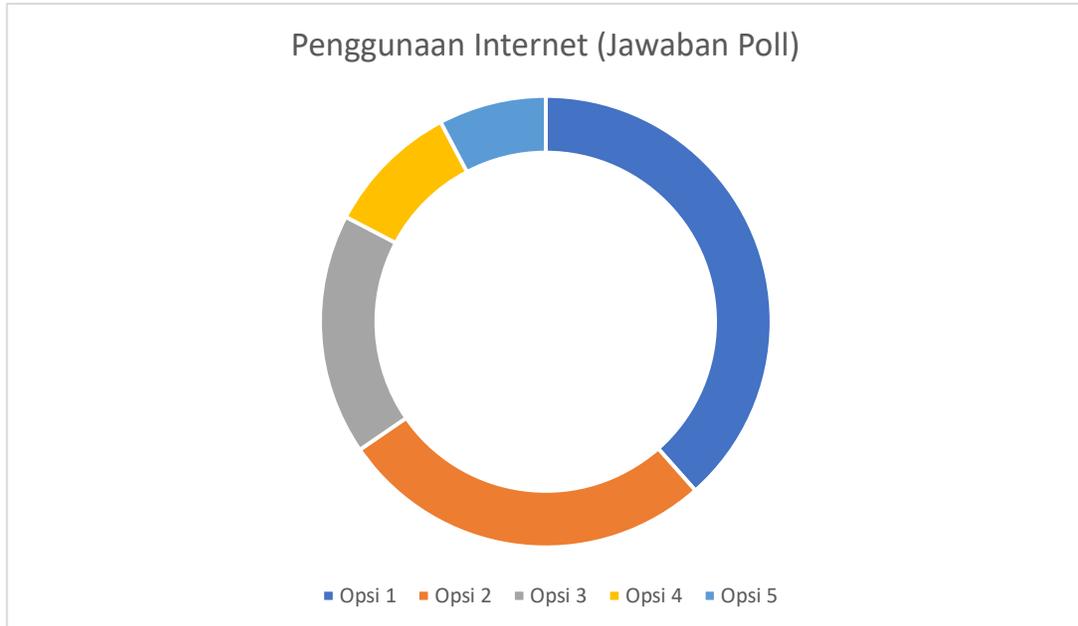
10. Nama : ADR
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 16 tahun

Dari 5 opsi, ADR memilih opsi nomor 2.

“Pernaaah, kalo aku lagi iseng aku suka nyari informasi informasi tentang cara selamat pas lagi ada bencana alam gitu.” - ADR

3. Kesimpulan Dari Hasil Wawancara

Dari data yang kami ambil, berikut ini persentase dari jawaban-jawaban *polling*.



Berdasarkan hasil wawancara diatas, kesimpulan yang bisa diambil adalah masih banyak dari teman-teman kami yang hanya menggunakan internet untuk hiburan, bukan untuk mencari informasi apalagi mencari informasi mengenai kesiap-siagaan bencana. Hanya sedikit dari teman-teman kami yang menggunakan internet untuk mencari informasi, baik itu informasi *mundane* maupun informasi mengenai kesiap-siagaan bencana.

Teman kami *AF*, misalnya. *AF* memilih opsi nomor 2 dan 5 karena ia menggunakan internet hanya untuk hiburan dan berkomunikasi dengan orang lain. *AF* hanya menggunakan internet untuk kesenangan dirinya saja dan menemani dirinya ketika sepi.

Untuk teman kami yaitu *MS*, jawabannya unik. *MS* memilih opsi nomor 3. *MS* memilih opsi nomor 3 karena ingin menjadi pro gamer dan sekedar kesenangan. Sebenarnya tidak terlalu unik, namun jawaban ini paling menonjol dan tidak biasa diantara jawaban teman-teman kami.

Namun untuk teman kami yang berinisial *S*, ia memilih opsi nomor 1 dan 3. Alasannya karena untuk melepas penat selepas sekolah. Tetapi ia sungguh-sungguh mencari informasi siap siaga bencana dari buku. Sungguh, murid yang teladan.

Dari jawaban-jawaban diatas yang kami *highlight*, sudah dapat dipastikan bahwa mayoritas generasi muda menggunakan internet untuk hiburan dan game. Hal ini bisa dibilang mengkhawatirkan, karena suatu saat nanti bencana akan tiba dan generasi muda harus bertanggung jawab akan dirinya sendiri ketika terjadi suatu bencana. Jika generasi muda tidak tahu menahu mengenai informasi kesiap-siagaan bencana, bagaimana mereka akan menyelamatkan diri mereka sendiri dari bencana? Tidak mungkin hanya mengandalkan generasi yang lebih tua saja. Generasi muda seharusnya lebih mandiri dan tidak selalu mengandalkan pertolongan dari generasi yang lebih tua.

Oleh karena itu, solusi yang kami tawarkan agar generasi muda dapat memanfaatkan internet dengan lebih baik seperti mencari informasi terutama mencari informasi terkait kesiap-siagaan bencana adalah dengan membuat suatu situs menarik lewat internet. Tak hanya itu, membuat konten animasi yang menarik seperti channel YouTube *KokBisa?* juga dapat menarik minat generasi muda yang lebih suka menonton dibanding membaca. Selain itu, membuat buku komik mengenai macam-macam bencana dan cara untuk selalu siap siaga untuk bencana juga bisa membuat generasi muda tertarik akan informasi siap siaga bencana.

Membuat konten / artikel / hal lain yang bisa membuat informasi tak cukup untuk membuat generasi muda tertarik akan informasi kesiap-siagaan bencana. Generasi muda seharusnya bisa dan mampu dalam mencerna informasi kesiap-siagaan bencana yang ada di internet tanpa diperintahkan. Hal utama yang harus generasi muda punya adalah inisiatif dan minat dalam menerima informasi. Tidaklah mungkin orang lain mampu dalam membuat konten / artikel / hal lain yang bisa menarik perhatian generasi muda. Selera yang berbeda sangat berpengaruh akan hal ini.

BAB 5

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari data-data yang sudah kami ambil diatas, kesimpulan yang bisa kami ambil adalah masyarakat secara luas, terutama generasi muda harus mengembangkan minat mereka untuk mencari informasi, terutama informasi terkait kesiap-siagaan bencana. Masih banyak masyarakat luas yang menggunakan internet hanya untuk hiburan mereka saja, dan tidak menghiraukan informasi penting yang ada di internet. Mereka menganggap hal tersebut membosankan, dan memang sudah dicari solusinya oleh instansi pendidikan.

Instansi pendidikan berusaha untuk tetap menarik minat para generasi muda dan masyarakat secara luas untuk membaca informasi mengenai kesiap-siagaan bencana. Meskipun memang ada beberapa masyarakat yang tertarik dan mengonsumsi konten yang diberikan, hal itu terbukti belum cukup untuk menarik masyarakat secara luas. Instansi pendidikan masih harus berusaha dengan keras untuk menarik minat masyarakat.

Tak hanya dari instansi pendidikan, sudah ada beberapa generasi muda yang ikut membantu dalam menarik perhatian masyarakat secara luas mengenai informasi kesiap-siagaan bencana. Generasi muda inilah yang patut dicontoh oleh masyarakat secara luas.

B. SARAN

Kami harap dengan adanya penelitian ini dapat membantu seluruh masyarakat dalam memahami pentingnya edukasi kesiap-siagaan bencana demi kehidupan dan masa depan bangsa. Tak hanya itu, kami harap karya yang kami buat ini dapat membuat masyarakat secara luas memanfaatkan internet untuk hal yang baik serta bermanfaat, yang salah satunya yaitu edukasi mengenai bencana.

Saran kami untuk generasi muda di Indonesia adalah janganlah malas untuk mencari informasi, terutama informasi mengenai kesiap-siagaan bencana. Dengan mengetahui informasi mengenai kesiap-siagaan bencana, generasi muda dapat lebih siap dan tidak panik ketika menghadapi suatu bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- ditsmp.kemdikbud.go.id, Pentingnya Menyiapkan Tas Siaga Bencana, (29/11/2022)*
- id.m.wikipedia.org, Bencana Alam*
- id.m.wikipeedia.org, Tsunami*
- id.m.wikipedia.org, Tanah Longsor*
- Kompas.com, Jenis-jenis Letusan Gunung Berapi*
- <https://bsi.today>, Pengertian Internet*
- katadata.co.id, Internet Adalah Jaringan Komputer, Ini Pengertian dan Sejarahnya*
- cnbc.indonesia.com, Mengenal Apa Itu Internet, Sejarah Perkembangan dan Manfaatnya*
- gramedia.com, Memahami Pengertian Hingga Penyebab Gempa Bumi*
- bpbd.jogjapro, Mitigasi Bencana Tanah Longsor*
- detik.com, Apa Itu Erupsi Gunung Api? Ini Pengertian, Sumber, dan Jenisnya*
- bola.com, Pengertian Tsunami, Penyebab, Tanda, Dampak, dan Cara Menyelamatkan Diri*
- bpdb.ntbprov, Tsunami*
- bobo.grid.id, Mengenal Gempa dari Pengertian hingga Kategori Berdasarkan Besarnya Magnitude*
- <https://magma.esdm.go.id>, Gempa bumi*
- liputan6.com, Penyebab Gempa Bumi di Indonesia dan Jenisnya, Tak Hanya Tektonik dan Vulkanik*
- kumparan.com, Mengenal 3 Jenis Tsunami dan Waktu Terjadinya*
- bpbd.ntbprov, Erupsi Gunung Api*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Penulis

1. Penulis I

Nama : Annisa Nurmalika Pramono

Kelas : X

Umur : 15 Tahun

Alamat : Jl. Kramat IV No. 45 RT. 002 / RW. 03, Kel. Lubang Buaya, Kec. Cipayung, Jakarta Timur

2. Penulis II

Nama : Amanda Asri Azahra

Kelas : XI

Umur : 17 Tahun

Alamat : Jl. Komp Polri RT. 008 / RW. 004 No. 6, Ciracas, Ciracas, Jakarta Timur

3. Penulis III

Nama : Goldwin Fedrito Tampubolon

Kelas : X

Umur : 15 Tahun

Alamat : Jl. Suralaya Dalam VII No. 8A RT. 03 / RW. 04 Kel. Cilangkap, Kec. Cipayung, Jakarta Timur

4. Penulis IV

Nama : Yudha Wira Patria

Kelas : X

Umur : 15 Tahun

Alamat : Komplek Kodam Jaya Jl. Bambu Petung 01/07 No. 27 Kel. Cipayung, Kec. Cipayung, Jakarta Timur

Lampiran 2. Surat Kesetujuan Pengalihan Hak Cipta Untuk Publikasi

SURAT PERNYATAAN PENGALIHAN HAK CIPTA PUBLIKASI ILMIAH (Copyright Transfer)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Nurmalika Pramono
Jabatan : Ketua Kelompok
Nama : Amanda Asri Azahra
Jabatan : Anggota 1
Nama : Goldwin Fedrito Tampubolon
Jabatan : Anggota 2
Nama : Yudha Wira Patria
Jabatan : Anggota 3

Judul Karya Tulis Ilmiah:

**PENTINGNYA PENGGUNAAN INTERNET BAGU GENERASI MUDA &
MASYARAKAT SECARA LUAS MENGENAI PENGETAHUAN KESIAP-
SIAGAAN BENCANA ALAM**

Menyatakan bahwa naskah tersebut adalah asli dan penulis mengalihkan Hak Cipta naskah kepada Panitia Lomba Karya Tulis Ilmiah jika dan ketika naskah ini diterima untuk dipublikasikan. Setiap orang yang terdapat sebagai penulis pada naskah ini telah berkontribusi terhadap substansi dan intelektual, serta harus bertanggung jawab kepada publik. Jika di masa mendatang terdapat pemberitahuan pelanggaran Hak Cipta maka merupakan tanggung jawab penulis, bukan tanggung jawab Panitia Lomba Karya Tulis Ilmiah. Naskah ini berisi karya yang belum pernah dipublikasikan dan tidak sedang dipertimbangkan untuk dipublikasikan pada lomba lain.

Jakarta, 28 September 2023
Annisa Nurmalika Pramono